

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Silent Demonstration* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema cita-citaku sungguh mulia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, khususnya di kelas IV A pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei bertepatan pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Rancangan Penelitian

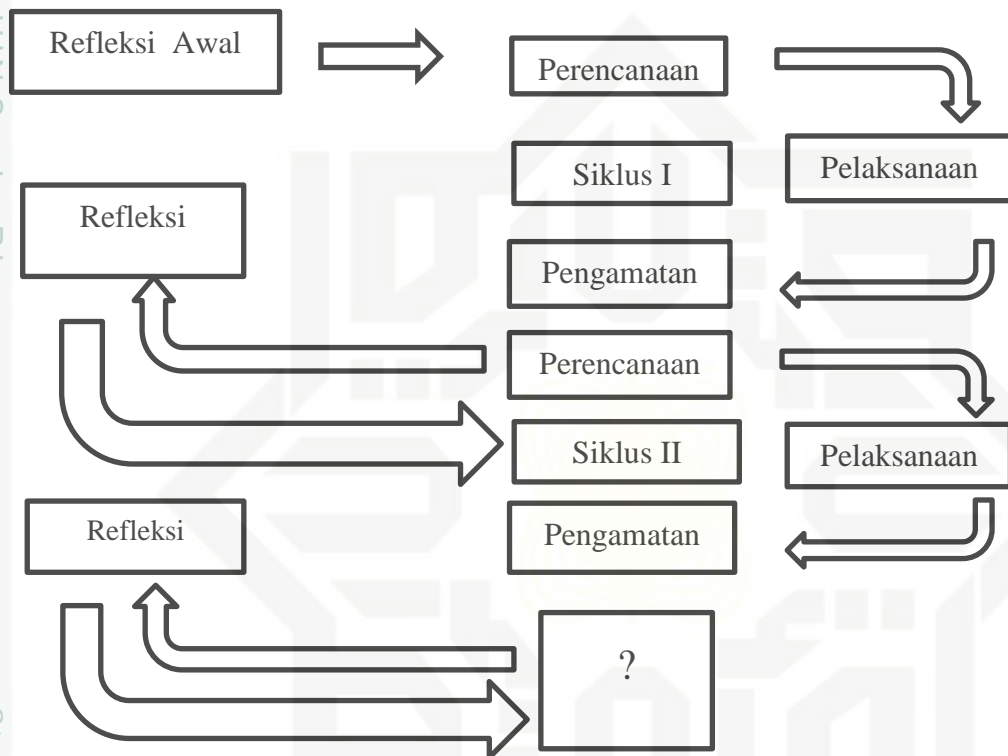
Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2018. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Daer Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁸

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 74.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Silent Demonstration*.
- c. Menentukan kolaborator sebagai obsever.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah Strategi *Silent Demonstration* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi.
- 2) Guru menentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk duduk secara berpasangan.
- 4) Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru mengerjakan prosedur.
- 5) Guru memberikan gambaran visual tentang prosedur.
- 6) Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan, guru meminta masing-masing pasangan untuk mendiskusikan apa yang siswa saksikan dari demonstrasi guru.
- 7) Guru meminta beberapa pasangan untuk menjelaskan apa yang didemonstrasi guru.
- 8) Guru memberikan kesempatan masing-masing pasangan untuk mempraktekan prosedur.
- 9) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan tantangan kepada setiap pasangan untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung dikelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru wali kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Observasi
 - a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Silent Demonstration*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Silent Demonstration*.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa diolah dengan menggunakan rumus²⁹ yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁹ Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = Angka Persentasi aktivitas guru.

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Silent Demonstration*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. 75% - 100% dikatakan “Baik”
- b. 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”³⁰

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM, yaitu 75. Secara klasikal penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai 75%. Ketuntasan belajar siswa secara individu pada setiap pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}}$$

³⁰ *Ibid*, hlm. 246.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus :³¹

Ketuntasan Klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentang nilai kategori di bawah ini yaitu³²

- a. 85-100 Tergolong “Amat Baik”
- b. 71-84 Tergolong “Baik”
- c. 65-70 Tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 Tergolong “Kurang

³¹ Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24.

³² Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362.